

Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
TUHAN ALLAH SANG PEMELIHARA
Matius 2:13-18

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 3:1-2 Kami Puji dengan Riang

1. Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.
2. Kau memb'ri, Kau mengampuni, Kau limpahkan rahmatMu
Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 17:1-2 Tuhan Allah Hadir

1. Tuhan Allah hadir pada saat ini. Hai sembah sujud di sini.
Diam dengan hormat, tubuh serta jiwa, tunduklah menghadap Dia.
Marilah, umatNya, hatimu serahkan dalam kerendahan.
2. Tuhan Allah hadir, Yang dimuliakan dalam sorga siang - malam
"Suci, suci, suci" untuk selamanya dinyanyikan malak sorga.
Ya Allah, t'rimalah pujian jemaat beserta malaikat.

5. PEMBACAAN ALKITAB Matius 2:13-18

6. PUJIAN

KJ 59:1 Bersabdalah, Tuhan

1. Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

7. RENUNGAN

Tuhan Allah Sang Pemelihara

Orang Jawa memiliki falsafah yang menarik perhatian. Kira-kira demikian dalam bahasa Jawa: aja gumunan, aja kagetan, aja getunan, aja aleman. Ungkapan tersebut memiliki arti bahwa setiap orang diajar supaya tidak mudah merasa heran, tidak mudah merasa terkejut akan sesuatu, tidak mudah merasa menyesal, dan tidak mudah menjadi manja sehingga bisa segera menata, memperbaiki dan melanjutkan kehidupannya serta tidak sampai terhanyut saat merasa heran, kaget dan kecewa. Dari ungkapan Jawa ini kita akan merenungkan bacaan Injil pada hari ini. Diceritakan bagaimana Yusuf dan keluarganya tidak diberi waktu cukup untuk terheran heran dan terkejut akan apa yang dialami terkait dengan kelahiran Tuhan Yesus karena dia harus

bersegera melarikan diri ke Mesir untuk menyelamatkan keluarganya dari sang raja, Herodes.

Sebelumnya Yusuf kaget dan heran karena kedatangan orang Majus dari negeri asing. Adapun kedatangan mereka untuk mempersembahkan berupa harta-bendanya sebagai wujud sukacita atas kelahiran bayi Yesus, padahal dia belum pernah kenal sebelumnya. Namun kekagetan dan keheranan Yusuf seketika hilang saat menerima firman Tuhan Allah melalui malaikatNya. Secara manusiawi Yusuf tentu saja akan kebingungan karena belum lama tinggal di Betlehem, Tuhan Allah sudah memberikan perintah supaya segera menyingkir. Tentu saja menurut perhitungan manusiawi tidak siap. Keadaan yang dialami oleh Yusuf dan keluarganya tersebut menunjukkan karya dan pemeliharaan Tuhan Allah yang tidak bisa dipahami secara manusiawi. Namun ternyata Tuhan Allah sudah menyediakan segalanya. Dari bacaan kita tentang perjalanan Yusuf, ada pertanyaan penting: *apakah kita pernah merasakan situasi sebagaimana Yusuf?* Jika pernah, maka kita tidak layak untuk meragukan lagi Tuhan Allah sebagai sumber pertolongan dan pemeliharaan. Dalam setiap kehidupan Ia sendirilah yang akan menolong dan memberikan apa yang kita perlukan. Maka, jangan pernah takut dan khawatir. Tuhan sendirilah yang memelihara kehidupan kita. Selamat melanjutkan perjuangan hidup dalam penyertaan Tuhan. Amin.

8. SAAT TEDUH

9. NYANYIAN UMAT

KJ 402:1-2 Kuperlukan Jurus'lamat

1. Kuperlukan Jurus'lamat, agar jangan 'ku sesat;
s'lalu harus kurasakan bahwa Tuhanku dekat.
Refr:
Maka jiwaku tenang, takkan takut dan enggan;
Bila Tuhanku membimbing, 'ku di malam pun tent'ram.
2. Kuperlukan Jurus'lamat, kar'na imanku lemah.
HiburanNya menguatkan; sungguh tiada bandingnya
Refr:
Maka jiwaku tenang, takkan takut dan enggan;
Bila Tuhanku membimbing, 'ku di malam pun tent'ram.

10. DOA SAFAAT

1. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Pandemi Covid-19
4. Persekutuan GKJ Rewulu terkhusus dalam persiapan Natal 2020
5. Bangsa dan Negara
6. Doa Bapa Kami

11. NYANYIAN UMAT

KJ 402:3 Kuperlukan Jurus'lamat

3. Kuperlukan Jurus'lamat dalam langkah juangku;
siang malam, suka duka dengan Tuhan kutempuh.
Refr:
Maka jiwaku tenang, takkan takut dan enggan;
Bila Tuhanku membimbing, 'ku di malam pun tent'ram.